

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SD NEGERI 101774 SAMPALI

Veryaman Sinaga¹, Dody Feliks Pandimun Ambarita²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
Post-el: veryaman512@gmail.com¹,
dodyambarita@gmail.com²

Abstrak	Info Artikel
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 1 dan 2 di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali T.A. 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berkaitan dengan keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih sehingga peneliti tidak perlu membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101774 Sampali yang beralamat di Jalan Irian Barat. Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 20371 dan dilaksanakan selama 2 bulan terhitung awal penyusunan laporan. Populasi pada penelitian ini yaitu wali kelas IV dan 33 siswa kelas IV SD Negeri 101774 Sampali. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dimana semua populasi dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat faktor yang paling besar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 101774 Sampali berasal dari faktor internal yaitu Bakat dan Minat dengan persentase 92%, konsentrasi dan guru dengan persentase 90%, motivasi dengan persentase 89%, kondisi fisik dan cita-cita dengan persentase 88%, intelegensi dengan persentasi 87%, media dan sumber belajar dengan persentase 85%, lingkungan sekolah dengan persentase 84%, orang tua dengan persentase 80% dan faktor terendah hasil belajar yang berasal dari teman sebaya dengan persentase 77%. Maka dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101774 Sampali dipengaruhi oleh faktor internal dengan sub indikator minat dan bakat dengan persentase 92 %.</p>	<p>Diajukan : 11-2-2024 Diterima : 1-05-2024 Diterbitkan : 25-07-2024</p>
<p>Abstract</p> <p>This research aims to describe the analysis of the low cognitive learning outcomes of students in theme 6 subtheme 3 learning 1 and 2 in class IV of SD Negeri 101774 Sampali T.A. 2023/2024. This research uses a descriptive method related to the existence of independent variables, either only one variable or more, so that researchers do not need to make comparisons of these variables in other samples. This research was conducted at SD Negeri 101774 Sampali which is located at Jalan Irian Barat. Medan Estate, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province with postal code 20371 and carried out for 2 months from the start of preparing the report. The population in this study was the fourth grade homeroom teacher and 33 fourth grade students at SD Negeri 101774 Sampali. The sampling technique in this research is total</p>	<p>Kata kunci: Analisis; Hasil Belajar; Tematik</p> <p>Keywords: Analysis; Learning outcomes; thematic.</p>

sampling where the entire population is selected to be the research sample. The data collection techniques used in this research used questionnaires, interviews and documentation. Based on the research results, it can be seen that the factors that most influence the learning outcomes of class IV students at SDN 101774 Sampali come from internal factors, namely Talent and Interest with a percentage of 92%, concentration and teachers with a percentage of 90%, motivation with a percentage of 89%, physical condition and ideals with a percentage of 88%, intelligence with a percentage of 87%, media and learning sources with a percentage of 85%, school environment with a percentage of 84%, parents with a percentage of 80% and the lowest factor in learning outcomes comes from peers with a percentage of 77% . So it can be concluded that the low learning outcomes of class IV students at SD Negeri 101774 Sampali are influenced by internal factors with sub-indicators of interest and talent with a percentage of 92%.

Cara mensitasi artikel:

Sinaga, V., & Ambarita, D.F.P. (2024). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 101774 Sampali. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 2(2), 261–267. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB>

PENDAHULUAN

Potensi suatu negara dapat ditinjau dari kualitas warga negaranya, tentunya dalam mencapai kualitas masyarakat yang berpengetahuan membutuhkan pendidikan yang baik pula. Pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah bangsa dalam menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan sebagai dasar dalam keberlangsungan hidupnya. Pembelajaran merupakan usaha terencana yang mewujudkan atmosfer belajar serta proses belajar supaya siswa secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya, warga, bangsa serta negara. “Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin” (Yusuf, 2018, h. 9). Pertumbuhan suatu bangsa sangat dipengaruhi dari sistem pendidikan yang digunakan dalam meningkatkan kualitas manusianya. Oleh karena itu hendaknya dilakukan pembenaan sekaligus penilaian terhadap suatu sistem pendidikan guna mengetahui keefektifan suatu sistem pendidikan. Pembenaan dan penyempurnaan kurikulum merupakan proses penambahan mutu pendidikan dengan menyempurnakan kurikulum yang sedang digunakan yaitu kurikulum 2013 berbasis pembelajaran dengan tema. Kurikulum 2013 yakni suatu pedoman dasar yang digunakan tenaga pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar. Waseso (2018, h. 61-65) menyebutkan bahwa “kurikulum 2013 memiliki pendekatan yang diyakini sebagai induk dari pengembangan dan perkembangan sikap, ketrampilan dan pengetahuan peserta didik. pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang memuat beberapa mata pelajaran yang dikolabrasikan menjadi suatu pembelajaran yang bermakna”.

Pengukuran hasil belajar sangat penting dilakukan guna mengetahui hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh siswa. Pengukuran hasil belajar siswa dapat dilakukan oleh guru melalui dua cara yaitu dengan penilaian terhadap soal yang diberikan dan melalui aktivitas siswa di sekolah. Menurut Rifqi (2020, h. 9) menyatakan, “Hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan tes dan non tes. tes merupakan alat ukur yang menyediakan kumpulan pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh peserta didik yang didasarkan

oleh kognitif/ pengetahuan dan kemampuan penalarannya. Sedangkan alat ukur yang non/ bukan tes mencakup penilaian atas aktivitas peserta didik melalui angket, skala sikap, dan sebagainya". Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan salah satunya adalah guru banyak menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru khususnya pada mata pelajaran matematika". Menurut Yasma (2019, h. 12) menyatakan, "Faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dalam diri siswa tersebut seperti kemampuan memahami materi ataupun motivasi belajarnya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan seperti kualitas pengajaran guru". Selanjutnya, Tamba, dkk. (2020, h. 245) menambahkan bahwa, "Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran karena media mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh guru sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, atau minat siswa dalam belajar.

Seiring pergantian kurikulum maka sistem pelajaran yang diterapkan akan berubah juga, seperti saat ini sistem kurikulum yang diterapkan oleh satuan pendidikan menerapkan kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 ini khususnya dalam satuan pendidikan sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar melahirkan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi satu kesatuan yaitu tematik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran tematik dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan terampil. Majid (2022, h. 28) menyimpulkan, "Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai bahan penghubung pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang menjadikan pembelajaran bermakna. Pembelajaran bermakna lebih lanjut dijelaskan bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran". Sedangkan Malawi dan Kadarwati (2017, h. 3) mengemukakan bahwa, "Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran".

Berdasarkan data tentang nilai hasil belajar yang didapat peneliti dari wali kelas IV SDN 101774 Sampali, peneliti memperoleh data bahwa persentase ketuntasan siswa kelas IV pada ujian tengah semester hanya mencapai 57,57 % yang terdiri dari 19 siswa dan persentase yang tidak mencapai ketuntasan mencapai 42,42 % yang terdiri dari 14 siswa. Dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar siswa kelas IV SDN 101774 Sampali ini termasuk dalam kategori rendah, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan mencapai 70. Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hanya beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dan mencapai nilai rata-rata yang ditentukan permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN 101774 Sampali perlu menggunakan pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan antusias belajar dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. dalam hal ini, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam menumbuhkan semangat belajar dan percaya diri siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik

membuat sebuah judul penelitian tentang “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 101774 Sampali T.A. 2023/2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berkaitan dengan keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih sehingga peneliti tidak perlu membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101774 Sampali yang beralamat di Jalan Irian Barat. Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 20371 dan dilaksanakan selama 2 bulan terhitung awal penyusunan laporan. Populasi pada penelitian ini yaitu wali kelas IV dan 33 siswa kelas IV SD Negeri 101774 Sampali. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dimana semua populasi dipilih menjadi sampel penelitian. Prosedur penelitian dimulai dengan (1) Persiapan awal, Menyusun instrument dalam mengumpulkan data, menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal proses belajar mengajar di SD Negeri 101774 Sampali, kemudian (2) tahap pelaksanaan seperti mengisi angket, dokumentasi, menganalisis data yang diperoleh, dan menyusun laporan hasil penelitian, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 101774 Sampali terletak di jalan Irian Barat kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara. SD Negeri 101774 merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2018 dengan kepemilikan berada pada pemerintah daerah. SD Negeri 101774 Sampali juga memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: 1 orang kepala sekolah, 14 orang guru PNS, 7 orang guru Honorer dan 1 orang penjaga sekolah dan sekolah ini memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 tata usaha, 10 ruangan kelas, 1 ruang uks, 1 lapangan sekolah, 1 kantin, 3 toilet, 1 musolah, dan 1 perpustakaan.



Gambar 1. Lokasi Sekolah Penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan tentang pembelajaran pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 1 dan 2. Sebelum angket diberikan pada guru dan peserta didik, angket terlebih dahulu divalidasi pada dosen. Angket yang sudah valid digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Selama penelitian di Kelas IV SD Negeri 101774 Sampali dilakukan secara langsung dengan mengikuti arahan wali kelas. Dalam mengisi angket, peneliti dibantu

guru kelas untuk membimbing peserta didik dalam mengisi angket dimana di depan kelas peneliti membaca satu per satu point angket kemudian menjelaskan maksudnya agar peserta didik dapat memahami makna dari setiap pernyataan. Peneliti dan wali kelas membimbing siswa apabila ada yang salah dalam memberikan tanda ceklis.

Pemaparan data dimaksudkan untuk melihat gambaran penyebaran hasil dari masing-masing indikator. Dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 101774 Sampali. Hasil pengisian angket yang dilakukan peserta didik mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam kategori sangat berpengaruh memiliki frekuensi responden sebanyak 9 responden dengan persentase 27,2%. Kategori berpengaruh memiliki frekuensi responden sebanyak 21 responden dengan persentase 63,6%. Kemudian kategori kurang berpengaruh memiliki frekuensi sebanyak 3 responden dengan persentase 9,1%. Dan yang terakhir adalah kategori tidak berpengaruh dan sangat tidak berpengaruh tidak memiliki frekuensi dari responden yang diberikan oleh siswa. Berdasarkan data pada table di atas yang merupakan data dari hasil pengisian angket diperoleh rata-rata dari 33 peserta didik yaitu 86 yang termasuk dalam kategori "Berpengaruh". Dari hasil analisis data yang diperoleh nilai minimum = 71; nilai maksimum = 99; nilai rata-rata = 86.

Tabel 2. Kategori Tingkat Rendahnya Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	71-75	5	15,2%
2.	76-80	1	3%
3.	81-85	5	15,2%
4.	86-90	14	42,2%
5.	91-95	6	18,2%
6.	96-100	2	6,1%
Total		33	100%

Berdasarkan kategori tingkat rendahnya hasil belajar siswa pada tabel 2 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 86-90 yaitu dengan frekuensi responden sebanyak 14 responden dengan persentase 42,2%. Selanjutnya interval 91-95, yaitu frekuensi respondennya sebanyak 6 responden dengan persentase 18,2%. Kemudian interval 71-75 dan interval 81-85 dengan frekuensi responden sebanyak 5 responden dengan persentase 15,2%. Interval 96- 100 dengan frekuensi responden sebanyak 2 responden dengan persentase 6,1%. Frekuensi responden terkecil terdapat pada interval 76-80 dengan frekuensi responden sebanyak 1 responden dengan persentase 3%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas , maka dapat dilihat faktor yang paling besar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 101774 Sampali berasal dari faktor internal yaitu Bakat dan Minat dengan persentase 92%, konsentrasi dan guru dengan persentase 90%, motivasi dengan persentase 89%, kondisi fisik dan cita-cita dengan persentase 88%, intelegensi dengan persentasi 87%, media dan sumber belajar dengan persentase 85%, lingkungan sekolah dengan persentase 84%, orang tua dengan persentase 80% dan faktor terendah hasil belajar yang berasal dari teman sebaya dengan persentase 77%. Maka dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD

Negeri 101774 Sampali dipengaruhi oleh faktor internal dengan sub indikator minat dan bakat dengan persentase 92 %.

Proses perkembangan anak dan belajar anak tidak terlepas dari orang tua. Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak-anak dan orang tua sebagai panutan anak. Sekolah formal merupakan lanjutan anak-anak untuk belajar, akan tetapi orang tua juga menjadi patokan keberhasilan anak. Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh peran orang tua, pada sub indikator orang tua masuk dalam kategori berpengaruh dengan frekuensi responden sebanyak 33 responden memperoleh persentase 80%. Hal ini terjadi karena orang tua kurang memberikan motivasi kepada peserta didik dan orang tua juga kurang mampu mendampingi anak belajar di rumah. Seharusnya orang tua mampu mendampingi dan memberi motivasi di rumah sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang belum dipahaminya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dari 33 peserta didik diperoleh faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 pembelajaran 1 dan 2 di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali adalah factor internal pada sub indicator minat dan bakat yaitu dengan persentase 92% yang masuk dalam kategori sangat mempengaruhi. Setelah hasil dari kesimpulan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang diajukan diantaranya :

1. Untuk siswa, semangat, rajin belajar, dan jalankan dengan sungguh-sungguh pembelajaran agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Untuk guru, hendaknya menggunakan berbagai media pembelajaran yang mendukung, memberikan semangat dan motivasi serta tetap menjadi pahlawan pantang menyerah dalam membimbing anak-anak untuk menjadi penerus bangsa yang bijaksana dan berprestasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, memperdalam kembali analisis hasil belajar siswa bukan hanya meninjau dari aspek kognitif tetapi afektif dan psikomotorik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada diri sendiri yaitu Veryaman Sinaga sampai tahap ini, kepada dosen pembimbing skripsi bapak Dody Feliks Pandimun Ambarita yang membimbing dengan baik dan luar biasa, serta kepada orangtua, saudara-saudari, teman, dan pihak sekolah SD Negeri 101774 Sampali.

DAFTAR RUJUKAN

- Majid, L. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri 060800 Medan T.A 2021/2022. UNIMED.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi) (2nd ed.). Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Muga, Oje, & Laksan. (2018). HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL MEDIA MAZI (STUDI PADA SISWA SD KELAS TINGGI). *Journal of Education Technology*, 2.0

- Rahman, A., & Nasryah, C. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rifqi, F. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Tamba, Y., Napitupulu, M., & Sidabukke, M. (2020). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI HEWAN INVERTEBRATA DIKELAS X. *Journal of Biology Education*.
- Tamba, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar.